

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* (TS-TS)
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PAK SISWA KELAS X SMK
ST. NAHANSON PARAPAT SIPOHOLON KABUPATEN
TAPANULI UTARA PEMBELAJARAN 2023/2024**

Ronaldes Gok Pindo Situmeang

Simion Harianja

Sabar Rudi Sitompul

Maria Widiastuti

Robinhotsihombing

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

ronaldesgapindo@gmail.com

simiondharianja@gmail.com

Sabarsitompul555@gmail.com

mariawidiastutitarigan@gmail.com

robinhotsihombing03@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang positif dan Signifikan Model Pembelajaran TS-TS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK St. Nahanson Parapat Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan statistika deskriptif inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas X SMK St. Nahanson Parapat Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 126 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 37 orang dengan teknik *probabilitas* $27 \times 30\%$. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 36 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK St. Nahanson Parapat Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,418 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=37) = 0,324$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,720 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=35) = 2,042$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 21,04 + 0,45X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 17,4%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,40 > 1,62$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK St. Nahanson Parapat Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS), Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa

Abstract

The aim of this research is to determine the positive and significant relationship between the TS-TS (Two Stay Two Stray) Learning Model and the Active Learning Activity of Class X Students of St. Vocational School. Nahanson Parapat Sipoholon, North Tapanuli Regency, 2023/2024 Academic Year. The method used in this research is a quantitative research method with inferential descriptive statistics. The population is all students of class X SMK St. Nahanson Parapat Sipoholon, North Tapanuli Regency, 2023/2024 Academic Year, totaling 126 people and a sample of 37 people was determined using a probability technique of $27 \times 30\%$. Data was collected using a positive closed questionnaire with 36 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant relationship between the Two Stay Two Stray (TS-TS) Learning Model and the Active Learning Activity of Class X Students of St. Vocational School. Nahanson Parapat Sipoholon North Tapanuli Regency 2023/2024 Learning: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value $r_{xy} = 0.418 > r_{table}(\alpha=0.05, n=37) = 0.324$, thus it is known that there is a relationship positive between variable 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation $\hat{Y} = 21.04 + 0.45X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 17.4%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}$, namely $7.40 > 1.62$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be seen that the research hypothesis proposed by the author is accepted, namely that there is a positive and significant relationship between the Two Stay Two Stray (TS-TS) Learning Model and the Learning Activeness of Class X Students of St. Vocational School. Nahanson Parapat Sipoholon North Tapanuli Regency Learning 2023/2024.

Keywords: Two Stay Two Stray (TS-TS) Learning Model, Students' Active Learning in Christian Religious Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu.¹ Keberhasilan sistem pendidikan suatu negara sangat ditentukan oleh efektivitas model pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas. Salah satu hal yang menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa. Keaktifan siswa mencerminkan tingkat partisipasi, keterlibatan, dan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran.

¹ Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2014) hal 11

Menurut SISDIKNAS dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²

Dalam proses belajar dan mengajar guru harus mengetahui cara penyampaian suatu materi kepada muridnya, untuk itu diperlukan model pembelajaran. Model pembelajaran yang telah dikembangkan oleh guru pada dasarnya memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan menguasai suatu pengetahuan atau pelajaran tertentu. Guru yang menyenangkan adalah guru yang memahami kebutuhan peserta didik yang mampu menciptakan antusiasme peserta didik untuk mengikuti seluruh proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, guru harus memiliki berbagai keterampilan pembelajaran, yang salah satunya berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang akan mempengaruhi ketercapaian serta prestasi peserta didik³. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang aktif di dalam kelas. Keaktifan siswa yang rendah dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran dan berdampak negatif pada hasil belajar mereka. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu memotivasi dan meningkatkan keaktifan siswa agar menciptakan suasana belajar yang lebih produktif dan interaktif. Oleh sebab itu guru harus belajar, agar siswa mudah memahami dan aktif dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

Salah satu model pembelajaran yang saat ini sedang menjadi sorotan adalah *Two Stay Two Stray* (TS-TS). Model ini menekankan pada kolaborasi antar siswa dan pemberian kesempatan bagi setiap siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. Dengan model ini, diharapkan siswa dapat lebih terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

² Amin Kuneifi Elfachmi, Pengantar Pendidikan, (Jakarta, Erlangga, 2016) hal 14

³ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan model pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia. 2008) hal 187

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dikembangkan oleh Spencer Kagan yang dapat digunakan kesemua mata pelajaran dan untuk tingkatan semua usia peserta didik. Lie mengemukakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Two Stay Two Stray* (TS-TS) adalah dua orang siswa tinggal dikelompok dan dua orang siswa bertamu kekelompok lain. Dua orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya, sedangkan yang bertamu bertugas mencatat hasil diskusi kelompok yang dikunjunginya. Dari kegiatan inilah siswa dapat berinteraksi satu sama lain, sehingga siswa dapat menemukan dan memecahkan masalah secara bersama-sama.⁴

Dalam model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) siswa dituntut untuk bertanya dan berdiskusi dengan teman maupun kelompok belajar mengenai materi diskusi yang telah diberikan. Siswa juga dituntut untuk mengemukakan pendapatnya didepan kelompok belajar maupun teman-teman dikelas mengenai hasil diskusi dan masalah yang telah diberikan. Dari kegiatan inilah siswa dapat berinteraksi satu sama lain, sehingga siswa dapat menemukan dan memecahkan masalah yang diberikan bersama-sama. Dengan kegiatan seperti itulah siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam model pembelajaran aktif, guru lebih baik sebagai fasilitator pembelajaran yang mengatur sirkulasi dan jalannya proses pembelajaran dengan terlebih dahulu menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.⁵ Siswa yang aktif adalah siswa yang mampu mengemukakan pendapatnya mengenai materi pembelajaran yang disampaikan.

Keaktifan belajar PAK siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran dimana dengan adanya keaktifan belajar, siswa dapat membangun pengetahuan yang ada didalam dirinya berlandaskan Alkitab. Kemudian juga meningkatkan bakat yang dimilikinya. Priansa menyatakan bahwa keaktifan belajar akan menciptakan situasi belajar yang aktif. Belajar aktif sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisisk, mental intelektual, maupun emosional untuk memperoleh hasil yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar

⁴ Lie Anita, *Cooperative Learning*, (Jakarta : Grasindo, 2007) hal 10

⁵ Ibid.hal 95

aktif sangat diperlukan peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal⁶. Siswa aktif adalah siswa yang mampu mengemukakan pendapatnya mengenai materi pembelajaran yang disampaikan. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran bergantung pada siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Aris Soimin bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) lebih berorientasi pada keaktifan, diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya.⁷

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, karena penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sugiyono mengemukakan “Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS)) dengan variabel Y (Keaktifan Belajar PAK Siswa), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* dengan nilai simpangan oleh Arikunto sebagai berikut:

⁶ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, (Bandung, CV.Pustaka Setia. 2008) hal 41

⁷ Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: PT.Ar-Ruzz Media, 2022) hal 225

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor Variabel x

$\sum Y$ = Jumlah skor Variabel y

$\sum XY$ = Jumlah skor perkalian x dan y

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y⁸

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(37)(147112) - (2703)(2004)}{\sqrt{(37(199035) - (2703)^2)(37(110390) - (2004)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5443144 - 5416812}{\sqrt{(7364295 - 7306209)(4084430 - 4016016)}}$$

$$r_{xy} = \frac{26332}{\sqrt{(58086)(68414)}}$$

$$r_{xy} = \frac{26332}{\sqrt{2973895604}}$$

$$r_{xy} = \frac{26332}{6038,842}$$

$$r_{xy} = 0,418$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,418$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=37)$ yaitu 0,324 Diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,418 > r_{tabel} = 0,324$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Terhadap

⁸ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Renika Cipta, 2017), hlm 213.

Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK St. Nahanson Parapat Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Pembelajaran 2023/2024.

2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sudjana⁹:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,418\sqrt{37-2}}{\sqrt{1-(0,418)^2}} \\
 &= \frac{0,418\sqrt{35}}{\sqrt{1-0,174}} \\
 &= \frac{0,418 \times 5,92}{\sqrt{1-0,174}} \\
 &= \frac{2,47}{\sqrt{0,826}} \\
 &= \frac{2,47}{0,909} \\
 &= 2,720
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,720 selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha=5\%=0,05$ uji dua pihak dan $dk=n-2=37-2=35$, maka diperoleh $t_{tabel}=2,042$. Diketahui bahwa $t_{hitung}=2,720 > t_{tabel}=2,042$, dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK St. Nahanson Parapat Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Pembelajaran 2023/2024.

3. Uji Regresi

3.1 Persamaan Regresi

Menurut Sugiyono: "Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah." Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

⁹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung:Tarsito Bandung, 2016), hlm 380.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X¹⁰

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

$$a = \frac{(2004)(199035) - (2703)(147112)}{(37)(199035) - (2703)^2} \quad b = \frac{(37)(147112) - (2703)(2004)}{(37)(199035) - (2703)^2}$$

$$a = \frac{(398866140) - (397643736)}{(7364295) - (7306209)} \quad b = \frac{(5443144) - (5416812)}{(7364295) - (7306209)}$$

$$a = \frac{(1222404)}{(58086)} \quad b = \frac{(26332)}{(58086)}$$

$$a = 21,04$$

$$b = 0,45$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu: $\hat{Y} = 21,04 + 0,45$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 21,04 maka untuk setiap penambahan variabel X (Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), hlm 315

(TS-TS)) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Keaktifan Belajar PAK Siswa) sebesar 0,45 dari nilai (variabel X).

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono: "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono¹¹ :

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,418)^2$$

$$r^2 = 0,174$$

Selanjutnya menurut Sugiyono¹²: "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)."

Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,174$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK St. Nahanson Parapat Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,174 \times 100\% = 17,4\%$.

5. Pengujian Hipotesa

Rumusan Hipotesa:

H_o = Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = "Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK St. Nahanson Parapat Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Pembelajaran 2023/2024".

H_a = Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = "Terdapat pengaruh positif dan signifikan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK St. Nahanson Parapat Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Pembelajaran 2023/2024".

¹¹ Ibid, hlm, 315

¹² Ibid, hlm 369

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana¹³ yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel 4.7.

Tabel Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2 / n$	$(\Sigma Y)^2 / n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA) :

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	37	110390	110390	7,40	$F_{tabel=(\alpha=0,05,dk}$ pembilang k=36, dk penyebut=n-2=37-2=35) =1,62
Regresi (a)	1	108,32	108,32		
Regresi (b/a)	1	322,62	322,62		
Residu	37	1526,406	43,612		

Dari tabel perhitungan diperoleh F_{hitung} sebesar 7,40 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=36, dk \text{ penyebut}=n-2=37-2=35)}=1,62$. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 7,40 > 1,62. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \square\square\square\square\square \text{ ditolak dan } H_a : \square\square \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel(\alpha,k,n-2)}.$$

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu Terdapat pengaruh positif dan signifikan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK St. Nahanson Parapat Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Pembelajaran 2023/2024.

¹³ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung:Tarsito, 2016), hlm 328.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas X SMK St. Nahanson Parapat Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh nilai $r_{xy}=0,418$. Nilai $r_{hitung}=0,418$ dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=37)$ yaitu 0,324. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,418 > r_{tabel}=0,324$. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara positif dan signifikan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK St. Nahanson Parapat Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung}=2,720$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk uji dua pihak dengan dk pembilang $\alpha=0,05$ dan dk penyebut $n-2=35$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{hitung}=2,720 > t_{tabel}=2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK St. Nahanson Parapat Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 21,04 + 0,45$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=21,04 maka untuk setiap penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK St. Nahanson Parapat Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Pembelajaran 2023/2024 sebesar 0,45 dari nilai satuan penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS). b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2=0,174$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK St. Nahanson Parapat Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Pembelajaran 2023/2024 adalah 17,4%.

Dari uji hipotesa diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung}=7,40$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan $F_{tabel}(\alpha=0,05, dk pembilang k=36, dk penyebut=n-2=37-2=35) =1,62$. Dengan demikian $F_{hitung}=7,40 > F_{tabel}=1,62$ maka H_0 ditolak dan H_a

diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK St. Nahanson Parapat Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

Menurut Istarani Model *Two Stay Two Stray* (TS-TS) adalah model pembelajaran dua tinggal dua tamu yang memberikan kesempatan pada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya. Model pembelajaran ini mengutamakan keaktifan siswa. Dalam kelompok tersebut setiap anggota bekerjasama dalam menguasai dan bertanggung jawab terhadap materi pembelajaran dari kelompok sendiri dan juga pembelajaran dari kelompok orang lain dengan indikator sebagai berikut: Guru melakukan persiapan dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok, guru menyampaikan materi, setiap kelompok mendiskusikan materi kelompok, melakukan Kegiatan Kelompok, kembali kekelompok asal dan mempresentasikan hasil kerja mereka dan evaluasi kelompok dan penghargaan.

Keaktifan belajar siswa adalah hal yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Keaktifan belajar siswa mencakup keinginan siswa untuk berpartisipasi dalam segala aktivitas yang terjadi, baik secara fisik maupun nonfisik (mental intelektual dan emosional) dan melakukan kegiatan belajar untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam materi pelajarannya, dengan indikator sebagai berikut: Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, kerjasama dengan Teman dalam Memecahkan permasalahan, siswa aktif dalam berdiskusi, interaksi siswa dengan guru, interaksi Antar Siswa dan setiap siswa berpartisipasi dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.

2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas X SMK St. Nahanson Parapat Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Pembelajaran 2023/2024” dengan ini disarankan kepada:

1. Guru PAK

Guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti hendaknya menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas X SMK St. Nahanson Parapat Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara karena sudah terbukti mampu meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti.

2. Sekolah

Sekolah dalam hal ini adalah kepala sekolah yang diharapkan untuk meminta guru-guru disetiap bidang studi menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) karena sudah terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti siswa.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang keaktifan belajar disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya terhadap minat belajar siswa, kreativitas belajar siswa, moral siswa, hasil belajar siswa, motivasi belajar siswa, atau kedisiplinan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Kuneifi Elfachmi. 2016. Pengantar Pendidikan Agama Kristen. Kakarta: Erlangga
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lie Anita, *Cooperative Learning*, (Jakarta : Grasindo, 2007)
- Priansa Juni Donni. 2023. Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik. Bandung: Pustaka Setia.
- Redja Mudyaharjo. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafiando Persada.

- Shoimin Aris. 2022. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.